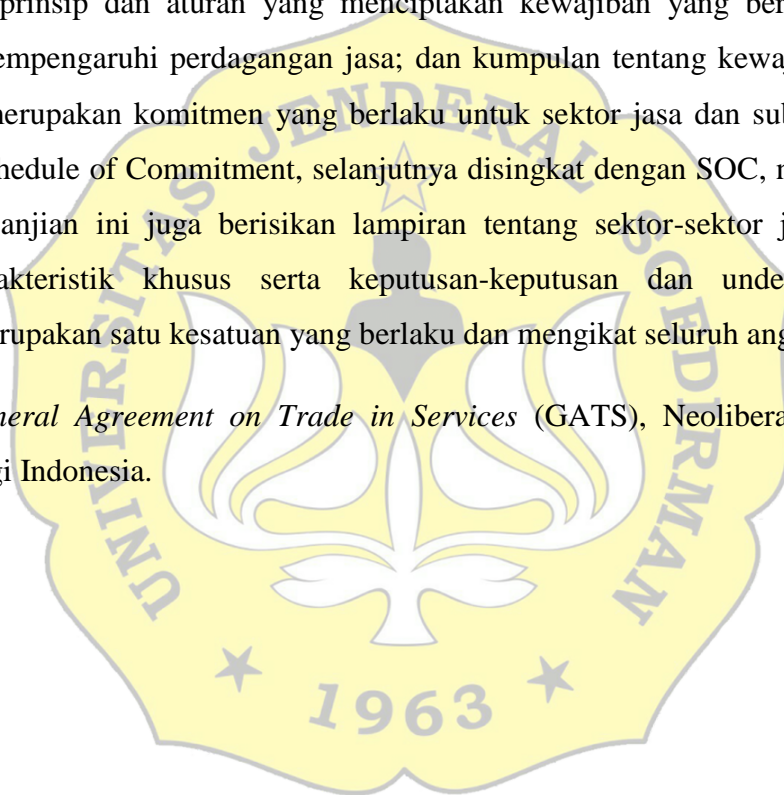


RINGKASAN

Praktik neoliberalisme pendidikan sudah masuk ke dalam pendidikan nasional lebih dari dua dekade, tetapi mulai menampakkan wajahnya secara nyata setelah reformasi politik 1998, ditandai dengan lahirnya berbagai bentuk regulasi yang semuanya bernuansa lepas tanggungjawab negara dalam pendanaan pendidikan. Tapi regulasi maupun kebijakan tersebut tidak memperoleh tentangan secara langsung karena dibungkus dengan konsep otonomi kampus atau sekolah. Secara garis besar, GATS berisikan dua kumpulan kewajiban yaitu kumpulan tentang konsep, prinsip dan aturan yang menciptakan kewajiban yang berlaku bagi seluruh measure yang mempengaruhi perdagangan jasa; dan kumpulan tentang kewajiban khusus hasil negosiasi yang merupakan komitmen yang berlaku untuk sektor jasa dan sub sektor jasa yang terdaftar pada Schedule of Commitment, selanjutnya disingkat dengan SOC, negara anggota. Di samping itu perjanjian ini juga berisikan lampiran tentang sektor-sektor jasa tertentu yang mempunyai karakteristik khusus serta keputusan-keputusan dan understanding. Kedua komponen ini merupakan satu kesatuan yang berlaku dan mengikat seluruh anggota WTO.

Kata Kunci: *General Agreement on Trade in Services* (GATS), Neoliberalisasi Pendidikan, Pendidikan Tinggi Indonesia.



SUMMARY

The practice of educational neoliberalism has entered into national education for more than two decades, but began to show its real face after the political reforms in 1998, marked by establishment of various forms of regulation which all nuanced the state's responsibility in funding education. But these regulations and policies did not receive direct opposition because they were wrapped in the concept of campus or school autonomy. The point is, GATS contains two sets of obligations, namely a collection of concepts, principles and rules that create obligations that apply to all measures that affect trade in services; and compilation of specific obligations resulting from negotiations which constitute commitments that apply to the service sector and service sub-sectors listed in the Schedule of Commitment (SOC), as member countries. In addition, this agreement also contains an attachment regarding certain service sectors that have special characteristics as well as decisions and understanding. These two components constitute a single entity applies and binds all WTO members.

Keywords: General Agreement on Trade in Services (GATS), Education Neoliberalism, Indonesian Higher Education.

